

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
SDN 1 TULUS REJO**

Oleh:

**RAHMAD PRAYOGA
NPM. 14120505**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
SDN 1 TULUS REJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RAHMAD PRAYOGA
NPM. 14120505

Pembimbing I : Dr. Hj. Akla, M.Pd.
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 1
TULUS REJO**

Nama : **RAHMAD PRAYOGA**
NPM : 1420505
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro Lampung.

Pembimbing I



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, Februari 2021
Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **RAHMAD PRAYOGA**
NPM : 14120505
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 1
TULUS REJO**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, Februari 2021
Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-0562/In:28:1/D/PP-00:9/02/2021

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD N 1 TULUS REJO, yang disusun oleh Rahmad Prayoga, NPM. 14120505, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat/26 Februari 2021.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Akla M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Nuryanto, M.Pd.I
Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 1 TULUS REJO

ABSTRAK

Oleh:
RAHMAD PRAYOGA

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar. Paradigma terhadap esensi pembelajaran semacam itu telah berbeda dengan adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan dan pembelajaran di dunia. Dikarenakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas tidak dapat dilakukan, maka pada penelitian ini peneliti menggantinya dengan penelitian kualitatif melalui metode wawancara. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran matematika di SDN 1 Tulus Rejo telah menerapkan penggunaan media gambar pada saat sebelum Covid-19 melanda Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN 1 Tulus Rejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian melalui analisis menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan sudah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan media gambar yang dilakukan oleh guru kelas III disesuaikan dengan materi dan tingkat perkembangan siswa. Mengingat karakteristik siswa kelas III, sehingga dalam proses pembelajarannya masih membutuhkan suatu perantara yang bisa menggambarkan hal-hal yang abstrak ke dalam bentuk yang konkret, yaitu yang bisa ditangkap oleh panca indera agar siswa mudah memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Maka pemilihan media yang menarik akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Pertimbangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika yaitu untuk mempermudah pemahaman siswa. Selain itu, media gambar juga dapat memperjelas materi pelajaran sehingga mudah diamati. Media gambar juga dapat memunculkan daya tarik pada diri siswa. Terakhir, media gambar digunakan untuk menyingkat suatu uraian atau materi yang apabila diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 1 Tulus Rejo dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun tidak secara signifikan. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa melalui penggunaan media gambar, siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAD PRAYOGA
NPM : 14120505
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2021
Yang Menyatakan,



Rahmad Prayoga
NPM. 14120505

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.¹

¹ Q.S. Al-Insyiraah: 5-8

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Musidi dan TukiyeM tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Kakakku tersayang Tri Rahayu, Sakta Febriana dan Nova Riawati yang menanti keberhasilanku serta selalu memberikan dukungan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Bapak Nuryanto, S.Ag.,M.Pd., sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Februari 2021
Penulis,



Rahmad Prayoga
NPM. 14120505

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hakikat Hasil Belajar	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Tujuan Belajar	11
3. Pengertian Hasil Belajar	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
B. Media Gambar.....	14
1. Pengertian Media Gambar.....	14
2. Kriteria Pemilihan Media Gambar	15
3. Jenis-Jenis Media Gambar.....	16

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	16
5. Manfaat Media Gambar	17
6. Langkah-langkah dalam penggunaan media gambar	18
C. Hakikat Pembelajaran Matematika	18
1. Pengertian Matematika.....	18
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisa Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Profil SDN 1 Tulus Rejo	28
1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Tulus Rejo	28
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Tulus Rejo	28
3. Data Guru SDN 1 Tulus Rejo	29
4. Data Siswa SDN 1 Tulus Rejo	30
5. Struktur Organisasi SDN 1 Tulus Rejo	30
6. Denah Lokasi SDN 1 Tulus Rejo	31
B. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo.....	32
C. Analisis	38
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III SDN 01 Tulus Rejo TP. 2018/2019	4
4.1. Data Guru SDN 1 Tulus Rejo	29
4.2. Data Siswa SDN 1 Tulus Rejo	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi SDN 1 Tulus Rejo	30
4.2. Denah Lokasi SDN 1 Tulus Rejo	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
8. Foto-foto Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk memanusiakan manusia yang artinya menciptakan manusia yang utuh layaknya hakikat manusia itu sendiri. Di samping tujuan tersebut adalah untuk menciptakan generasi-generasi yang cerdas dan menciptakan sumber daya yang berkualitas.

Dalam Islam, pendidikan juga sangat penting dan berpengaruh besar dalam kehidupan. Hal itu didasari pada:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar.”²

Allah SWT memberikan pendidikan terlebih dahulu kepada nabi Adam a.s., sehingga dari ayat tersebut dapat disimpulkan betapa pentingnya pendidikan bagi seseorang dalam kehidupan, sehingga orang tersebut dapat diharapkan hidup lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak berpendidikan.

² QS. Al-Baqarah (2): 31

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan proses seseorang untuk mencapai sebuah jawaban keingintahuan. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan adanya interaksi antara berbagai komponen seperti guru, siswa, dan materi pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran yang saling terintegrasi dengan baik dan dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran efektif dapat dicapai dengan keterlibatan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang efektif perlu juga didukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang kondusif. Guru diharapkan mampu menguasai materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat peraga pembelajaran dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan secara umum. Jelas untuk memahami dunia kita dan kualitas keterlibatan kita dalam masyarakat diperlukan pemahaman matematika secara baik. Gagasan-gagasan matematika seperti bilangan, ruang, pengukuran, dan susunan, telah beratus-ratus bahkan ribu tahun digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebagian manusia. Gagasan itu juga digunakan dalam sains, ekonomi dan desain. Bahkan dalam teknologi informasi dan komunikasi juga digunakan jasa dan peran penting matematika.³

Berdasarkan uraian di atas, kiranya sangat penting siswa mempelajari matematika di sekolah untuk bekal mereka menjalani kehidupan dimasa

³ Turmudi & Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), 4

mendatang, bukan berarti pelajaran lain di sekolah tidak penting karena semua mata pelajaran saling berkaitan, namun di sini peneliti lebih menekankan pelajaran matematika sebab yang menjadi fokus penelitian ada pada mata pelajaran matematika.

Hasil *prasurvei* dengan guru kelas III SDN 1 Tulus rejo ibu Ayu Saputri, S.Pd., dan melihat kondisi sekolah, dapat diambil kesimpulan bahwasanya ketersediaan alat peraga pembelajaran matematika di sekolah sudah ada namun belum semua materi pembelajaran yang seharusnya menggunakan alat peraga tersedia alat peraga pembelajarannya. Penulis juga melakukan pengamatan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung terlihat siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, beberapa siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan, siswa yang lain juga terlihat tegang saat proses pembelajaran dan guru juga tidak menggunakan alat peraga saat proses pembelajaran.⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas III adapun hasil wawancara dengan siswa, bahwa mereka kurang tertarik belajar matematika karena mereka menganggap matematika mata pelajaran yang paling sulit untuk dipahami.⁵

Ada pun data nilai ujian tengah semester siswa tersaji pada tabel I berikut:

⁴ Ibu Ayu Saputri, S.Pd.I., Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran Matematika, Pada Tanggal 03 Mei 2018.

⁵ Wawancara kepada siswa kelas 3, 02 Agustus 2018

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III SDN 01 Tulus Rejo
TP. 2018/2019

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	≥ 62	Tuntas	7	47%
2.	< 62	Belum Tuntas	8	53%
Jumlah			15	100%

Sumber: Buku Daftar Nilai Kelas III SDN 01 Tulus Rejo TP. 2018/2019
(Berdasarkan KKM)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SDN 01 Tulus Rejo pada mata pelajaran Matematika sebesar 62. Terlihat hasil nilai ulangan harian pelajaran Matematika kelas III SD N 01 Tulus Rejo masih rendah dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 62 sebanyak 7 siswa (47%) dan yang memperoleh nilai < 62 sebanyak 8 siswa (53%) dari 15 siswa.⁶

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu pembelajaran yang menarik, serius namun santai supaya siswa lebih bersemangat dan tidak terlalu tegang saat mengikuti pelajaran di dalam kelas. Berdasarkan penjelasan Maka perlu adanya penggunaan benda konkret berupa alat peraga yang sesuai untuk siswa kelas bawah bersifat nyata dalam mengajar diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran Matematika di kelas.

Dengan model ini pula diharapkan siswa tidak beranggapan bahwa Matematika itu sulit, pada akhirnya melalui alat peraga ini siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan hasil belajar yang baik dan guru dapat mengoptimalkan penggunaan benda alat peraga dalam proses pembelajaran.

⁶ Buku *Daftar Nilai Ulangan Harian* matematika kelas III SDN 01 Tulus Rejo TP. 2018/2019

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar. Esensi pembelajaran ini merupakan pendampingan yang dilakukan pendidik untuk mentransmisikan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan.

Paradigma terhadap esensi pembelajaran semacam itu telah berbeda dengan adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan dan pembelajaran di dunia. Krisis pandemi ini tidak hanya menyerang organ pernapasan manusia, namun juga menghentikan organ sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka di sekolah. Seluruh dunia disibukkan dengan pencegahan penularan Covid-19 sehingga diterapkan penghentian seluruh aktivitas di luar rumah dan perkantoran, termasuk sekolah ditutup untuk sementara.

Indonesia merupakan salah satu negara terdampak wabah menjadikan *social distancing* dan *physical distancing* sebagai kebijakan pembatasan jarak sosial dan fisik berdampak pada penghentian proses pembelajaran di sekolah. Seluruh penyelenggaraan pendidikan diliburkan, bahkan ujian nasional juga terancam. Krisis di depan mata sedang berlangsung memaksa semua komponen pendidikan menginovasi pembelajaran jarak jauh melalui daring atau pembelajaran dalam jaringan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap berlangsung di tengah mewabahnya pandemi Covid-19.

Dikarenakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas tidak dapat dilakukan, maka pada penelitian ini peneliti menggantinya dengan penelitian kualitatif melalui metode wawancara. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran matematika di SDN 1 Tulus Rejo telah menerapkan penggunaan media gambar pada saat sebelum Covid-19 melanda Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan”.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan atau digali dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka timbul pertanyaan penelitian yaitu bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar matematika Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN 1 Tulus Rejo.”

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran pada mata pelajaran matematika sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi guru, sebagai motivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat alat peraga pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah dalam pembelajaran.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agung Wahono dengan judul Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Muhammadiyah Metro pusat tahun pelajaran 2014/ 2015.⁷ Dapat diambil pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah metro pusat tahun pelajaran 2014/ 2015 terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 75% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erni Yusnita dengan judul upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui media gambar mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Miftahul Ulum tahun pelajaran 2014/

⁷ Dwi Agung Wahono. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/ 2015*. tidak diterbitkan. (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015)

2015.⁸ Dapat diambil pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan belajar IPA siswa kelas V Miftahul Ulum tahun pelajaran 2014/ 2015 rata-rata aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA keseluruhan dari 76,79% menjadi 82,19 % dan mengalami peningkatan 5,4 %. Dalam peningkatan hasil belajar IPA Miftahul Ulum tahun pelajaran 2014/ 2015, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat dari 60 % menjadi 75% dalam hal ini memenuhi target yang dicapai yakni 75% dari siswa yang memperoleh nilai \leq 65%.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan juga antara peneliti yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang oleh peneliti. Perbedaan peneliti oleh penelitian yang dilakukan saudari Erni Yusnita upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui media gambar mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Miftahul Ulum tahun pelajaran 2014/ 2015 dengan dua variabel terkait aktivitas dan hasil belajar sedangkan peneliti melakukan penelitian ini di SD N 1 Tulus Rejo dengan satu variabel yaitu hasil belajar. Selain itu, penelitian relevan di atas merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti hasil belajar menggunakan media gambar.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh saudara Dwi Agung Wahono terletak pada tempat penelitian, kelas, tahun pelajaran. Saudara Dwi Agung Wahono melakukan penelitian MI Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

⁸ Erni Yusnita, *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Media Gambar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2014/ 2015*, tidak diterbitkan .(Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015)

Sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Tulus Rejo. Selain itu, penelitian relevan di atas merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar mengajar yang mana di dalamnya ada kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran dua komponen ini tidak bisa dipisahkan antara guru dan siswa, dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Wetherington berpendapat, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.¹

Menurut Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.²

¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 20

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 2

Menurut Traves, belajar adalah proses yang menghasilkan penyesuaian tingkah laku.³ Menurut Morgan, belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalamannya.⁴

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai belajar dapat diambil kesimpulan bahwasanya belajar adalah kegiatan/aktivitas yang dilakukan seseorang untuk merubah suatu keadaan menjadi lebih baik dari pengetahuan maupun tingkah laku.

2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah suatu harapan yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan belajar. Tujuan belajar merupakan suatu yang sangat penting dalam belajar, karena tujuan menjadi acuan untuk segala kegiatan belajar. Sebelum proses belajar berlangsung, tujuan belajar harus ditetapkan dan dipahami terlebih dahulu, karena tujuan tersebut menentukan ke arah mana pembelajaran akan dibawa.

Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku secara utuh, artinya belajar bukan sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi mengembangkan setiap aspek baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan, dan lain sebagainya.⁵

³ *Ibid*, 2

⁴ *Ibid*, 3

⁵ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Lampung: Stain Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 3

Menurut Suprijono, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional efek* yang biasanya berbentuk pengetahuan dan ketrampilan.⁶

Tujuan belajar dapat berupa nilai-nilai yang ditanamkan kepada siswa yaitu berupa pengetahuan maupun ketrampilan yang dapat digunakan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau sebagai bekal menuju kehidupan yang lebih baik.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan seluruh kemampuan yang dapat dicapai oleh siswa dengan melalui proses pembelajaran baik berupa pemahaman, penerapan pengetahuan bahkan keterampilan yang dapat berguna bagi siswa di dalam kehidupannya sehari-hari serta mampu memiliki sikap dan cara berpikir baik secara kritis maupun kreatif dalam mewujudkan sebagai manusia yang berkualitas, bertanggung jawab bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara serta bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hasil belajar adalah hasil akhir dari semua proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Suprijono, “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan”.⁷

Oleh sebab itu, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami atau diraih oleh siswa setelah

⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, 22

⁷ *Ibid.*, 22

beberapa kali mempelajari suatu materi atau setelah mengalami kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru maka diperlukannya tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu sebagai evaluasi bagi siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dikelas terutama pada mata pelajaran matematika.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Suatu proses belajar mengajar tentunya ada banyak hal yang menjadi faktor dalam mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu untuk membantu dalam mencapai hasil belajar dengan sebaik-baiknya. Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menunjang kegiatan dan proses pembelajaran itu sendiri. Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi:
 - (1) Faktor potensial yaitu kecepatan dan bakat.
 - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor lingkungan sosial, yaitu terdiri dari:

- 2) Lingkungan keluarga
- 3) Lingkungan sosial
- 4) Lingkungan masyarakat
- 5) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 6) Faktor lingkungan fisik, diantaranya fasilitas rumah, fasilitas belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat dan iklim.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal berupa faktor yang berasal dari dalam diri individu dan sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri siswa yang sedang belajar.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Media merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.⁹

Media gambar adalah termasuk media visual yang merepresentasikan wujud asli dari benda atau zat yang diamati. Adapun gambar dapat didefinisikan sebagai “*representasi visual* dari orang yang tepat ataupun benda yang diwujudkan di atas kanvas, kertas atau bahan lain baik dengan lukisan gambar atau foto”.¹⁰

⁸ Paizaluddin, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 212

⁹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Seri Pustaka Pendidikan No 6), 29.

¹⁰ Hamzah B Uno dan Nena Lamatenggo, *Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), 128.

Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dikatakan menyalurkan pesan, karena dalam penyampaian materi dapat dibantu dengan media gambar sebagai perantara. Gambar atau foto merupakan salah satu media pengajaran yang dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran.

2. Kriteria Pemilihan Media Gambar

Media sebagai perantara pesan dalam pembelajaran penerapannya disesuaikan dengan isi materi maupun kondisi dari siswa itu sendiri kriteria pemilihan media gambar sebagai berikut:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan masalah tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus diperhatikan memilih media.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- c. Kondisi audien (siswa) dari subjek belajar menjadi perhatian serius bagi guru dan memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal perlu menjadi pertimbangan guru
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat.
- f. Biaya yang harus dikeluarkan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami pemilihan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai relevansinya dengan materi yang disampaikan, kondisi dari siswa, ketersediaannya di sekolah dan hasil

¹¹ Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 15-16.

yang diperoleh sebanding dengan biaya yang di keluarkan dengan pengadaannya media tersebut. Kriteria tersebut merupakan prinsip dasar dalam pemilihan suatu media gambar sebagai alat bantu pembelajaran sehingga media yang digunakan sesuai dengan berbagai aspek yang mendorong diadakannya media baik dari sisi guru, siswa, dan materi pembelajaran.

3. Jenis-Jenis Media Gambar

Adapun jenis-jenis media gambar yang biasanya digunakan dalam pembelajaran yaitu, papan tulis papan flanel, *wall chart*, *flash card*, bumbung substitusi, kartu gambar, *reading box* dan peta.¹² Pada penelitian ini peneliti menggunakan media gambar karu gambar karena dirasa sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

a. Kelebihan dalam penggunaan Media Gambar

Kelebihan dalam penggunaan Media Gambar antara lain sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkret gambar foto lebih realistis, menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3) Media gambar atau kartu dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- 4) Foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.¹³

¹² Yuswanti, "Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala" Dalam Jurnal Kreatif (FKIP Universitas Tadalako), No.4, 195

¹³ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 29.

b. Kelemahan dalam Penggunaan Media Gambar

Kelemahan dalam penggunaan Media Gambar antara lain sebagai berikut:

- 1) Gambar/foto hanya menekankan pada persepsi indra mata
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar¹⁴

Dengan adanya media gambar yang bersifat konkret maka siswa dapat belajar maju sesuai dengan kecepatan pikir masing-masing. Siswa akan mengikuti pikiran dengan logis menguatkan pemahaman yang berbentuk konsep dan teoritis dan memudahkan penafsiran terhadap materi yang diajarkan. Selain itu juga menciptakan proses pembelajaran yang aktif, konkret dan menyenangkan.

5. Manfaat Media Gambar

Dikemukakan oleh Hackbarth bahwa pemanfaatan gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu pengajar yaitu:

- a. Menarik perhatian
- b. Menyediakan gambar nyata suatu objek yang suatu hal yang tidak mudah diamati
- c. Unik
- d. Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak
- e. Mampu mengilustrasikan suatu proses¹⁵

Dapat dikemukakan bahwa media gambar dapat bermanfaat untuk menarik perhatian siswa, menguatkan pemahaman yang

¹⁴ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 29.

¹⁵ Hamzah B. Uno dan Nena Iamatenggo, *Teknologi Informasi Dan Informasi Pembelajaran*, 128

berbentuk konsep dan teoritis, dan memudahkan penafsiran terhadap materi yang diajarkan.

Media gambar mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan penunjang yang banyak, harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainya dan cara memperolehnya mudah tanpa memerlukan biaya yang mahal.

Walaupun dari segi media gambar lebih murah namun gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai perguruan tinggi dari ilmu-ilmu sosial sampai ilmu-ilmu eksakta.

6. Langkah-Langkah dalam Penggunaan Media Gambar

Adapun Langkah-langkah dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- b. Guru memperlihatkan gambar di depan kelas.
- c. Guru menerangkan dengan menggunakan gambar.
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan gambar secara satu persatu.
- e. Guru memberikan tugas kepada siswa¹⁶

C. Hakikat Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika adalah mata pelajar yang ada di setiap jenjang pendidikan formal mulai dari SD sampai SMA bahkan sampai perguruan

¹⁶ R. Angkowo Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 14

tinggi, pelajaran matematika sering disebut juga pelajaran MTK. Matematika biasanya mempelajari tentang sesuatu yang berhubungan dengan simbol, angka dan bilangan.

Istilah mathematics (inggris), mathematik (jerman), matematicque (prancis), matematico (Itali), matematiceski (Rusia) atau mathematick/wiskunde (Belanda) berasal dari perkataan lain mathematica, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, mathematike, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan mathematike berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lain yang serupa, yaitu *mathenein* yang mengandung arti belajar.¹⁷

James (1976) dalam kamus matematikanya mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lain dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam ketiga bidang yaitu, aljabar, analisis dan geometris.¹⁸

Plato berpendapat, bahwa matematika identik dengan filosofi untuk para pemikir modern, pandangan ini mengatakan bahwa matematika sebagai kegiatan mental yang abstrak, yang ada di luar objek.¹⁹

Schoenfeld berpendapat matematika memuat pengamatan dan pengkodean melalui representasi yang abstrak, dan peraturan dalam dunia simbol dan objek.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa matematika sendiri memiliki arti ilmu atau pengetahuan sedangkan dalam arti lain matemattika adalah ilmu yang abstarak tentang logika

¹⁷ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika Di MI*, (Lampung: Stain Jurai Siwo Metro Lampung, 2009), 1

¹⁸ *Ibid*, 3

¹⁹ Turmadi dan Aljupri *Pembelajaran Metematika*, (Jakarta Pusat, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI), 3

²⁰ Haris Hendrian dan Utari Soemarmo *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Cimahi, Refika Aditama), 3

mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep dan matematika juga tidak jauh-jauh dari aljabar, analisis dan geometris.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3 tercantum sebagai berikut: pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²¹

Secara rinci tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti dalam atau menjalankan gagasan dan pernyataan.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atas masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²²

Semua bidang studi tidak jauh-jauh bertujuan seperti yang diungkapkan dalam UU No. 20 tahun 2003 rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan rujukan utama dalam menyelenggarakan

²¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS* (Sistem Pendidikan Nasional) No.20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 3

²² Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika SD/MI* (Stain Jurai Siwo Metro, 2015), 63

pembelajaran bidang studi apa pun, bahkan tidak terkecuali dalam bidang studi matematika UU No. 20 tahun 2003 juga menjadi rujukan utama tujuan pendidikan matematika.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan menurut Sugiyono, mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci.”²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek secara alamiah dengan menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisme.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9

adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ “Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.”⁴ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Terdapat dua sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁷ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran matematika kelas III di SDN 1 Tulus Rejo Kabupaten Lampung Timur.

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 4

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 97

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137.

Guru sebagai sumber data primer ditentukan melalui salah satu teknik pengambilan sampel yaitu *quota sample*. Teknik sampling ini dilakukan dengan mendasarkan diri pada jumlah yang ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi. Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah.⁸

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku-buku yang membahas tentang media gambar dan hasil belajar.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. *Interview/Wawancara*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁰ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 184-185

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 105

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam (*depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹²

Wawancara mendalam ini bersifat terbuka dan pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali, melainkan berulang kali untuk mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika kelas III SDN 1 Tulus Rejo, untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan mengenai penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 83

¹² Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Universitas Sebelas Maret, 2006), 68

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 201

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵ Adapun tahapan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶ Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan penilaian dan penyederhanaan terhadap data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 245

¹⁵ *Ibid*, 246

¹⁶ *Ibid.*, 247

dan sejenisnya. Mengenai hal ini, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penggunaan display data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁸ Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti dan sesuai dengan kenyataan yang ada, tetapi semua harus memperhatikan secara sistematis dan logis.

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Ibid*, 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN 1 Tulus Rejo

1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Tulus Rejo

SDN 1 Tulus Rejo berdiri pada tahun 1974, yang terletak di desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sejak berdirinya SDN 1 Tulus Rejo pada tahun 1974 sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah hingga kepala sekolah yang sekarang yakni Ibu ES.Yudaningsih S.Pd.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Tulus Rejo

a. Visi Sekolah SDN 1 Tulus Rejo

Terwujudnya pendidikan yang profesional dan yang berkualitas untuk menuju siswa yang bertakwa, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

b. Misi Sekolah SDN 1 Tulus Rejo

Misi dari SDN 1 Tulus Rejo adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan peningkatan kualitas prestasi anak didik
- 2) Mewujudkan suasana sekolah yang bersih, indah dan sehat
- 3) Mewujudkan suasana sekolah yang harmonis dalam keluarga, lingkungan sekolah dan Pemerintah
- 4) Mewujudkan pendidikan yang maksimal, agar dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik

¹ Buku Profil Sekolah SDN 1 Tulus Rejo Tahun 2021

- 5) Membiasakan untuk berpikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- 6) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
- 7) Membiasakan berpikir, bertutur kata dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.³

3. Data Guru SDN 1 Tulus Rejo

Tabel 4.1.
Data Guru SDN 1 Tulus Rejo

No.	Nama/NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1	ES. Yudaningsih, S.Pd. 19630613 198403 2 012	Guru Pembina	IV, V, VI	PKn (Kepala Sekolah)
2	Rosdayati, S.Pd. 19580819 198303 2 004	Guru Pembina		
3	Nurhayati, A.Ma.Pd. 19591120 198203 2 005	Guru Pembina	IV	
4	Sulami, S.Pd.I. 19610311 198403 2 007	Guru Pembina	I - VI	PAI
5	Rosdiana, S.Pd. 19621209 198303 2 003	Guru Pembina TK.I	VI	
6	Sajudin, A.Ma.Pd. 19670911 198808 1 001	Guru Pembina	I – VI	Penjas
7	Kusnanto, S.Pd.SD 19690815 199110 1 001	Guru Dewasa	V	
8	Arwin Weny Yunita	-	I	GTT
9	Fauziah Hanif, S.Pd.	-	II	GTT
10	Ayu Saputri, S.Pd.	-	III	GTT

² Buku Profil Sekolah SDN 1 Tulus Rejo Tahun 2021

³ Buku Profil Sekolah SDN 1 Tulus Rejo Tahun 2021

4. Data Siswa SDN 1 Tulus Rejo

Tabel 4.2
Data Siswa SDN 1 Tulus Rejo

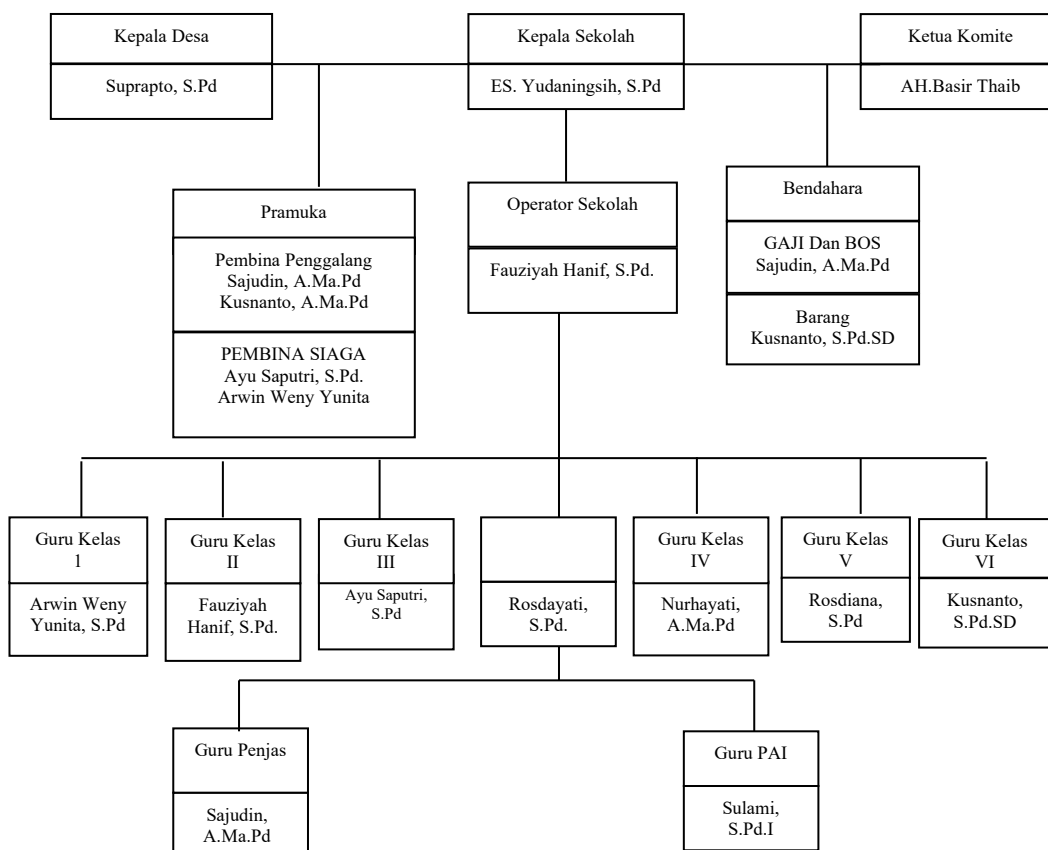
Jumlah Peserta Didik per Rombel							
No.	Nama Rombel	L	P	Jml	Lulus	Mutasi	Keluar
1	Kelas 1	14	7	21	0	0	0
2	Kelas 2	3	2	5	0	0	0
3	Kelas 3	6	5	11	0	0	0
4	Kelas 4	10	8	18	0	0	0
5	Kelas 5	5	3	8	0	0	0
6	Kelas 6	6	8	14	0	0	0

5. Struktur Organisasi SDN 1 Tulus Rejo

Struktur organisasi SDN 1 Tulus Rejo dapat dilihat pada Gambar

4.1 sebagai berikut:⁴

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 1 Tulus Rejo

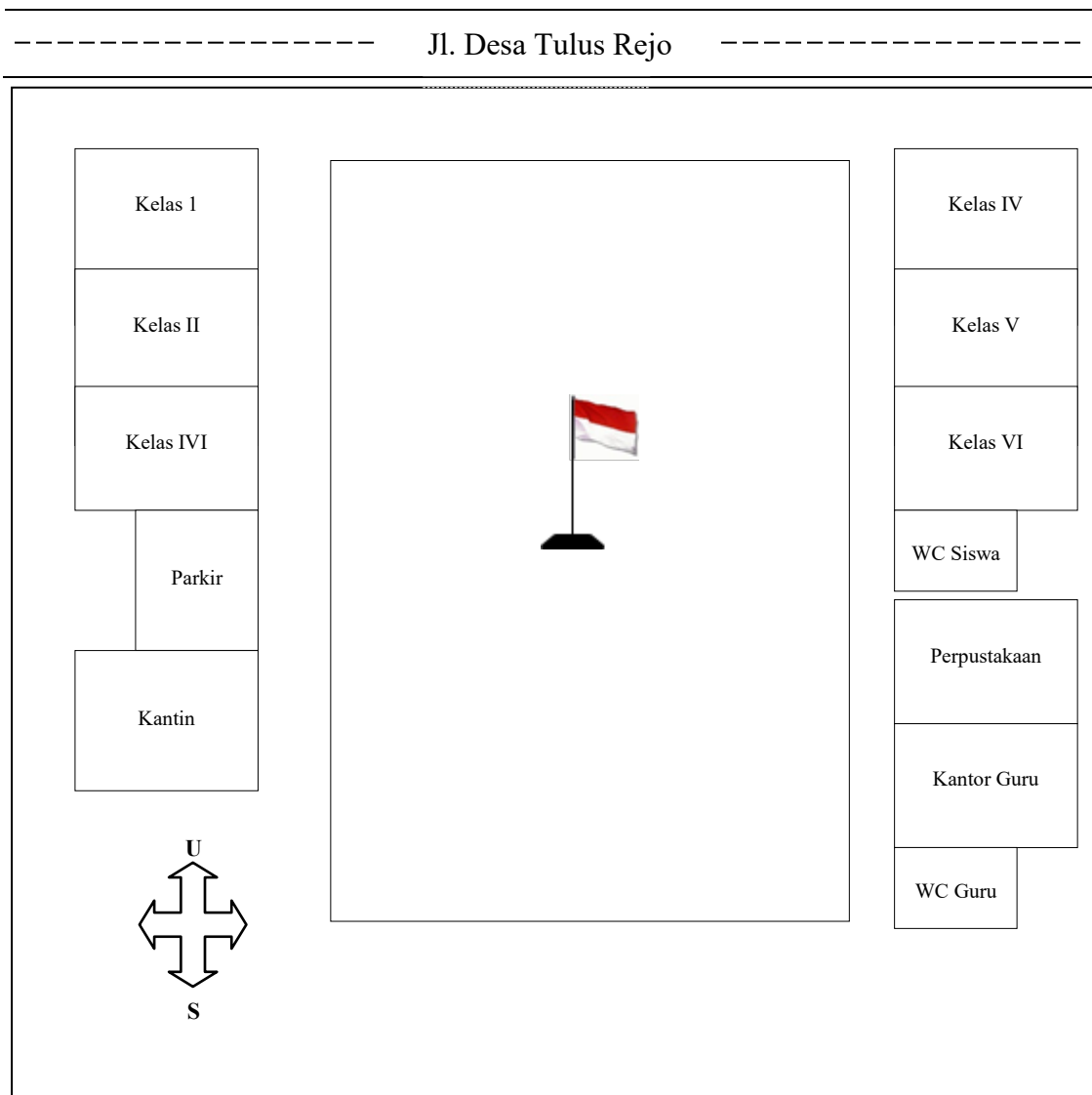


⁴ Buku Profil Sekolah SDN 1 Tulus Rejo Tahun 2021

6. Denah Lokasi SDN 1 Tulus Rejo

Denah lokasi SDN 1 Tulus Rejo dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:⁵

Gambar 4.2
Denah Lokasi SDN 1 Tulus Rejo



⁵ Buku Profil Sekolah SDN 1 Tulus Rejo Tahun 2021

B. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo

Perihal Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Tulus Rejo, pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan murid.

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah, ketika ditanya mengenai penilaian terhadap cara mengajar guru kelas III SDN 1 Tulus Rejo dalam pembelajaran matematika, Ibu ES Yudaningsih, sebagai Kepala Sekolah menjelaskan bahwa “ketika mengajar guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, guru juga memberikan materi pelajaran dengan jelas. Guru matematika selalu membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Selain itu, guru juga mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Terakhir, guru selalu melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran.”⁶

Kepala sekolah juga mengatakan bahwa “guru sering menggunakan media gambar untuk mengajar matematika. Namun, tidak ada kiat-kiat khusus yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam penggunaan media gambar. Hal ini kepala sekolah serahkan sepenuhnya kepada guru

⁶ ES. Yudaningsih, Kepala SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

yang bersangkutan guna mengembangkan kreativitasnya sesuai kebutuhan pada mata pelajaran matematika.”⁷

Kepala Sekolah menambahkan, “Kekurangan dari penggunaan media gambar menurut saya yaitu “beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika melalui proyektor. Selain itu, gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Media gambar yang digunakan juga tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.”⁸

Solusi yang diberikan kepada guru untuk mengatasi kelemahan tersebut menurut kepala sekolah yaitu “solusi-solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut yakni komposisi gambar hendaknya dibuat pas terangnya dengan menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar. Hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang mudah dikenal anak-anak sehingga akan membantunya dalam belajar. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau aksi. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam kondisi diam, akan tapi memperlihatkan aktivitas tertentu. Dalam hal ini sebenarnya sekolah telah menyediakan proyektor, namun sangat jarang dipergunakan.”⁹

2. Wawancara dengan Guru

Berdasarkan keterangan dari guru kelas III yang mengajar matematika dengan menggunakan media gambar, yaitu Ibu Ayu Saputri,

⁷ ES. Yudaningsih, Kepala SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

⁸ ES. Yudaningsih, Kepala SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

⁹ ES. Yudaningsih, Kepala SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

S.Pd., didapatkan informasi bahwa “saya sering menggunakan media gambar dalam pembelajaran matematika. Hal ini karena dapat membantu saya dalam memberikan penjelasan kepada siswa.”¹⁰

“Pemilihan media gambar harus sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa. Mengingat karakteristik siswa kelas III, sehingga dalam proses pembelajarannya masih membutuhkan suatu perantara yang bisa menggambarkan hal-hal yang abstrak ke dalam bentuk yang konkret, yaitu yang bisa ditangkap oleh panca indera agar siswa mudah memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Maka pemilihan media yang menarik akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran.”¹¹

Pertimbangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika yaitu “untuk mempermudah pemahaman siswa. Selain itu, media gambar juga dapat memperjelas materi pelajaran sehingga mudah diamati. Media gambar juga dapat memunculkan daya tarik pada diri siswa. Terakhir, media gambar digunakan untuk menyingkat suatu uraian atau materi yang apabila diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.”¹²

Pertimbangan lain yang dipergunakan dalam pemilihan media gambar pada mata pelajaran matematika yaitu sederhana, komposisinya sebaiknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga bisa membuat siswa kesulitan untuk

¹⁰ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

¹¹ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

¹² Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

memahaminya. Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, gambar yang tersedia perlu digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.”¹³

Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika, sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas III yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memberi salam, berdoa dan mengabsen siswa.
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin dalam belajar.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- d. Guru menyiapkan media gambar yang akan diajarkan.
- e. Guru menjelaskan sifat-sifat gambar yang akan diajarkan.
- f. Guru menjelaskan fungsi-fungsi objek gambar yang diajarkan.
- g. Guru menjelaskan perbedaan objek-objek gambar yang akan diajarkan.
- h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan gambar yang telah diajarkan.
- i. Guru memberi kesempatan untuk menjelaskan fungsi-fungsi objek gambar yang diajarkan.
- j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- k. Guru membagikan Lembaran Kerja Siswa (LKS)
- l. Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan.
- m. Guru menilai hasil LKS yang dikerjakan siswa.

¹³ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

Cara penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika sehingga menarik minat siswa menurut guru kelas III yaitu “media yang dapat dibuat dalam pembelajaran matematika tidak terbatas jenis dan bentuknya, tergantung hasil pemilihan mana yang paling tepat. Dari sekian banyak media yang cocok untuk, di antaranya media grafis seperti poster, bagan, diagram, kartun, flipchart, dan lain-lain. Selain itu tren saat ini adalah penggunaan media berbasis komputer seperti media presentasi. Namun karena saya masih ada keterbatasan dalam media grafis pada komputer, sementara ini masih menggunakan media gambar manual yakni diprint dan ditempel di papan tulis.”¹⁴

Keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas III yaitu “media gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto tentu dapat dijadikan alternatif guna memperjelas objek yang dipelajari. Selain itu, media gambar juga murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.”¹⁵

Perihal kelemahan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika, guru kelas III menjelaskan bahwa “kelemahan media gambar yaitu lebih banyak menuntut guru, banyak waktu yang diperlukan untuk

¹⁴ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

¹⁵ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

mempersiapkannya, selain itu, guru juga perlu kesediaan berkorban secara materiil untuk membuat media gambar secara mandiri.”¹⁶

Untuk mengatasi kelemahan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika guru kelas III mengatakan bahwa “solusinya yakni dengan memotivasi diri sendiri dengan meluangkan waktu yang cukup dan sedikit biaya yang dikeluarkan sendiri.”¹⁷

Perbedaan yang terlihat dari segi perhatian siswa dari penggunaan media gambar dengan tidak menggunakan media gambar, menurut guru kelas III perbedaannya yakni, sebelum menggunakan media gambar, siswa cenderung sering bosan dengan pelajaran matematika, sedangkan setelah penggunaan media gambar siswa cenderung aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.”¹⁸

Perihal hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika, guru kelas III mengatakan bahwa hasil belajar menjadi lebih baik dari sebelum tidak menggunakan media gambar pada pembelajaran. Meskipun kenaikannya hanya sedikit, namun hal ini sudah cukup bagus karena berarti siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan media gambar.”¹⁹

3. Wawancara dengan Murid

Berdasarkan wawancara dengan murid, didapatkan informasi dari Hamdan sebagai murid kelas III bahwa “guru sering menggunakan media

¹⁶ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

¹⁷ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

¹⁸ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

¹⁹ Ayu Saputri, Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

gambar dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut membuat saya senang karena saya sangat menyukai gambar dan materi pelajaran matematika dapat dipahami dengan lebih mudah melalui hal tersebut.”²⁰

Dari keterangan M. Rizki, bahwa “guru cukup sering menggunakan media gambar yang bagus-bagus sehingga saya sangat senang dengan hal tersebut. Teman-teman juga sangat antusias karena dengan adanya media gambar yang dipergunakan, materi yang diajarkan oleh guru menjadi lebih mudah dipahami.”²¹

Amina, sebagai siswa mengatakan, “saya lebih memahami materi pada pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar karena menurut saya apabila hanya dipelajari dengan ditulis di papan tulis hal tersebut susah untuk dicerna dan saya serta teman-teman juga merasa malas untuk ikut belajar.”²²

Devi, juga sebagai siswa, menambahkan bahwa “saya sangat senang dengan pelajaran matematika karena sering menggunakan media gambar. Saya lebih memahami materi pelajaran matematika karena media gambar yang disajikan sangat menarik siswa kelas III.”²³

C. Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ketika mengajar guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, guru juga memberikan materi pelajaran dengan jelas. Guru matematika

²⁰ Hamdan, siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

²¹ M. Rizki, siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

²² Amina, siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

²³ Devi, siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo, *wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

selalu membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Selain itu, guru juga mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

Pemilihan media gambar yang dilakukan oleh guru kelas III disesuaikan dengan materi dan tingkat perkembangan siswa. Mengingat karakteristik siswa kelas III, sehingga dalam proses pembelajarannya masih membutuhkan suatu perantara yang bisa menggambarkan hal-hal yang abstrak ke dalam bentuk yang konkret, yaitu yang bisa ditangkap oleh panca Indera agar siswa mudah memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Maka pemilihan media yang menarik akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran

Pertimbangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika yaitu untuk mempermudah pemahaman siswa. Selain itu, media gambar juga dapat memperjelas materi pelajaran sehingga mudah diamati. Media gambar juga dapat memunculkan daya tarik pada diri siswa. Terakhir, media gambar digunakan untuk menyingkat suatu uraian atau materi yang apabila diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Usman dan Asnawir yang menyebutkan bahwa kriteria pemilihan media gambar yaitu sebagai berikut:

1. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan masalah tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus diperhatikan memilih media.
2. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
3. Kondisi audien (siswa) dari subjek belajar menjadi perhatian serius bagi guru dan memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
4. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal perlu menjadi pertimbangan guru
5. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat.
6. Biaya yang harus dikeluarkan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.²⁴

Media yang dapat dibuat dalam pembelajaran matematika tidak terbatas jenis dan bentuknya, tergantung hasil pemilihan mana yang paling tepat. Dari sekian banyak media yang cocok untuk, di antaranya media grafis seperti poster, bagan, diagram, kartun, flipchart, dan lain-lain. Selain itu tren saat ini adalah penggunaan media berbasis komputer seperti media presentasi. Namun karena saya masih ada keterbatasan dalam media grafis pada komputer, sementara ini masih menggunakan media gambar manual yakni diprint dan ditempel di papan tulis.

²⁴ Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 15-16.

Keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas III yaitu media gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto tentu dapat dijadikan alternatif guna memperjelas objek yang dipelajari. Selain itu, media gambar juga murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Sadiman, yang menyatakan bahwa kelebihan dalam penggunaan Media Gambar antara lain sebagai berikut:

1. Sifatnya konkret gambar foto lebih realistis, menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
3. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.²⁵

Kekurangan dari penggunaan media gambar yaitu beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika melalui proyektor. Selain itu, gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan

²⁵ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 29.

bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Media gambar yang digunakan juga tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Selain itu, kelemahan media gambar yaitu lebih banyak menuntut guru, banyak waktu yang diperlukan untuk mempersiapkannya, selain itu, guru juga perlu kesediaan berkorban secara materiil untuk membuat media gambar secara mandiri.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Sadiman yang menyatakan bahwa kelemahan dalam penggunaan media Gambar antara lain sebagai berikut:

1. Gambar/foto hanya menekankan pada persepsi indra mata
2. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²⁶

Hasil belajar menjadi lebih baik dari sebelum tidak menggunakan media gambar pada pembelajaran. Meskipun kenaikannya hanya sedikit, namun hal ini sudah cukup bagus karena berarti siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan media gambar.

²⁶ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 29.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan sudah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan media gambar yang dilakukan oleh guru kelas III disesuaikan dengan materi dan tingkat perkembangan siswa. Mengingat karakteristik siswa kelas III, sehingga dalam proses pembelajarannya masih membutuhkan suatu perantara yang bisa menggambarkan hal-hal yang abstrak ke dalam bentuk yang konkret, yaitu yang bisa ditangkap oleh panca indera agar siswa mudah memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Maka pemilihan media yang menarik akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Pertimbangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika yaitu untuk mempermudah pemahaman siswa. Selain itu, media gambar juga dapat memperjelas materi pelajaran sehingga mudah diamati. Media gambar juga dapat memunculkan daya tarik pada diri siswa. Terakhir, media gambar digunakan untuk menyingkat suatu uraian atau materi yang apabila diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 1 Tulus Rejo dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun tidak secara signifikan. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa melalui penggunaan media gambar, siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

B. Saran

1. Untuk guru

Diharapkan media gambar dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada setiap mata pelajaran.

2. Untuk kepala sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru kelas III untuk menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena keikutsertaan peserta didik dalam belajar membantu peserta didik lebih memahami materi yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, Siti. *Metode Pembelajaran Matematika Di MI*. Lampung: Stain Jurai Siwo Metro Lampung, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hendrian, Haris dan Utari Soemarmo *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Cimahi. Refika Aditama.
- Kosasih, R. Angkowo. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Paizaluddin, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Turmudi & Aljupri. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI*. Lampung: Stain Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.

- Uno, Hamzah B dan Nena Lamatenggo. *Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Askara, 2011.
- Usman, Basyirudin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wahono, Dwi Agung. *Pengunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/ 2015*. tidak diterbitkan .Metro: Stain Jurai Siwo, 2015
- Yusnita, Erni. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Media Gambar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2014/ 2015*. tidak diterbitkan .Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015
- Yuswanti. “*Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan LTT Kabupaten Donggala*” Dalam Jurnal Kreatif FKIP Universitas Tadalako, No. 4



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3404 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

30 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rahmad Prayoga
NPM : 14120505
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas III SDN 1 Tulus Rejo Tahun 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0423/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TULUS REJO
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0422/In.28/D.1/TL.01/02/2021,
tanggal 18 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama : **RAHMAD PRAYOGA**
NPM : 14120505
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 TULUS REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 1 TULUS REJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



SURAT TUGAS

Nomor: B-0422/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RAHMAD PRAYOGA
NPM : 14120505
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 TULUS REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 1 TULUS REJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Februari 2020



Mengetahui,
Pejabat Setempat


Es. YUDANINGSIH, S.Pd
NIP. 19630612 1984032 012



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 49670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TULUS REJO
KECAMATAN PEKALONGAN

Alamat: Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kab.Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 431/SDN-1/02/II/2021
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Rahmad Prayoga
Npm : 14120505
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan penelitian (*research*) di SD Negeri 1 Tulus Rejo dalam rangka penyelesaian tugas akhir /skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 1 TULUS REJO"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tulus Rejo, Februari 2021
Kepala UPTD SD Negeri 1 Tulus Rejo




ES. YUDANINGSIH, S.Pd.
NIP. 19630612 198403 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmad Prayoga
NPM : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17/07 2018		✓	- Satu saja contact diseminikan - Dan jatkan ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 09/2021 01		✓	- Tulisannya beres dan kelu - Rapih dan juga tulisan / spasi - Lengkap dg ada meminimalkan sifat abstrak dan mudah jeni	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 04/2021 01		✓	- APD lingkup wawancara dengan kepala sekolah, kepada beberapa siswa. - Magorinam mengatasi kelua- han	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 07/02/2021		✓	- ACC APD - ACC out Line - Lanjutkan ke surat Safu	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/1/2021	✓		- Kertas I - II di posisikan bagian kopinya	
	6/1/2021	✓		- Matriks di jilid ke Desain - foto di posisikan - see out line	
	7/1/2021	✓		- see I - II see NPM	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	03/02	✓		<i>Campur pendapat. - & bersk. teng Notary - Pembahasan di susun teng - ter.</i>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505


Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<p>- <i>Uraian kata pengantar</i> <i>"Al-Isnadul Ithqan"</i> <i>Proses tulis</i> <i>menitnya</i></p> <p>- <i>Kata pengantar</i> <i>Suatu satu</i> <i>kelebihan</i></p> <p><i>Saja</i></p> <p>- <i>Ringkasan</i> <i>Apakah...</i></p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>✓ - perbaiki bahan yang di pers dan bahakan sukan skripsi fyzi kibar kab dan selama revisi itu ditanya - perbaiki lagi persembahkan</p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 23/02/2021		✓	- ACC BAB IV V - Lanjutkan ke pembimbing satu	

Diketahui:

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rahmad Prayoga**
Npm : 14120505

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
20/11	20/11	✓		Aku ingin - ingin tersebut karena saya sudah menyampaikan.	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-25/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAD PRAYOGA
NPM : 14120505
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14120505

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Januari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **RAHMAD PRAYOGA**

NPM : 14120505

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

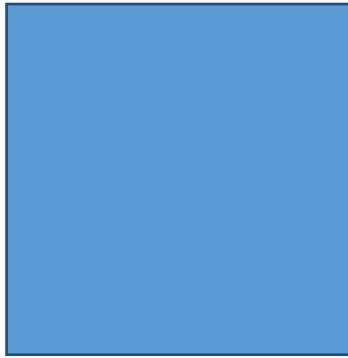
Metro, 22 Februari 2021
Ketua Jurusan PGMI



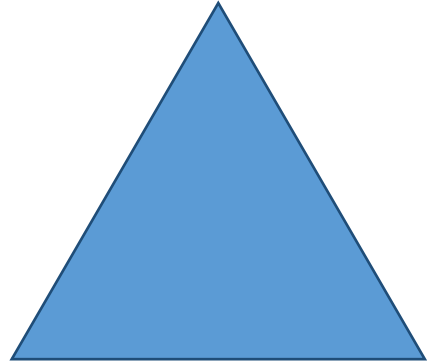
Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

FOTO DOKUMENTASI

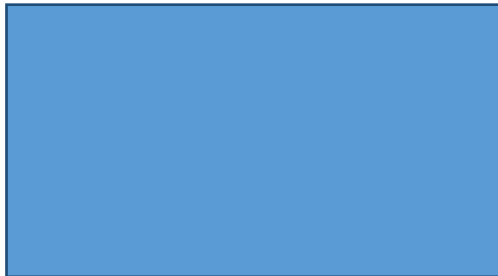
PERSEGI



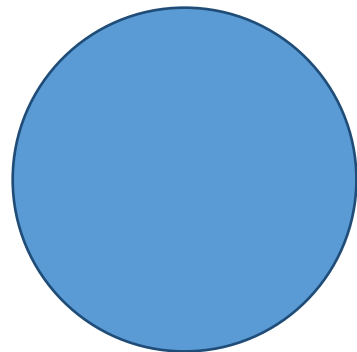
SEGITIGA



PERSEGI PANJANG



LINGKARAN



Gambar 1. Contoh Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran



Foto 1. Wawancara dengan Kepala SDN 1 Tulus Rejo



Foto 2. Wawancara dengan Guru Kelas III SDN 1 Tulus Rejo



Foto 3. Wawancara dengan Siswa Kelas III SDN 1 Tulus Rejo



Foto 4. Wawancara dengan Siswi Kelas III SDN 1 Tulus Rejo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahmad Prayoga dilahirkan di Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung timur pada tanggal 02 Juni 1995. Penulis merupakan anak ke empat dari pasangan Bapak Musidi dan Ibu Tukiye.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Tulus Rejo selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Pekalongan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pekalongan selesai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.